

**PENGARUH *NET OPERATING MARGIN, CAPITAL ADEQUACY RATIO, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, DAN NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Empiris pada Bank Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
Periode 2014-2018)**

Rita Mulyani¹

Titi Alpiyah²

Astrid Dita Meirina Hakim³

*E-mail: ritamulyani@iainlhokseumawe.ac.id¹, titialpiyah3@gmail.com²,
astrid.dita@budiluhur.ac.id³*

Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur^{2,3}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Return On Assets pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia periode 2014 - 2018. Penelitian ini menggunakan tujuh sampel bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dengan Fixed Effect Model dan menggunakan program Eviews 9 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* sedangkan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Kata kunci : Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Loan, dan Return On Assets

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, and Non-Performing Loan on Return on Assets in Sharia Banking registered at the Indonesian Financial Services Authority for the period 2014 - 2018. This study used seven sample of Syariah banks registered with the Financial Services Authority for the 2014-2018 period. This research was conducted using panel data regression method with Fixed Effect Model and using Eviews 9 program and Microsoft Excel 2010. The results showed that Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio had a significant effect on Return on Assets while Non Performing Loan did not significantly effect on Return On Assets.

Keywords : Net Operating Margin; Capital Adequacy Ratio; Financing to Deposit Ratio; Non Performing Loan; dan Return On Assets

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan bagian terpenting dari perekonomian suatu Negara. Peran penting perbankan ini sebagai perantara untuk melayani kegiatan ekonomi. Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha,

secara dan proses dalam melakukan kegiatan usahanya. Fungsi utama dalam perbankan Indonesia adalah sebagai perhimpun dan penyalur dana masyarakat.

Sejarah perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia diawali dari aspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami. Perkembangan dunia perbankan terus mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Diawali dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1992, yang dalam kurung waktu hanya 7 tahun mampu memiliki lebih 45 outlet yang tersebar di Jakarta, Bandung, Semarang, Balikpapan, dan Makassar. Dengan mengacu pada hukum Islam serta pemahaman tentang keharaman riba menjadikan lembaga keuangan syariah sebagai solusi dalam melakukan pengelolaan keuangan umat. Dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Undang-Undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi Bank Syariah. Dalam penelitian ini digunakan lima variabel yaitu *Net Operatig Margin*, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Assets*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Syaria. Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014 - 2018.

KAJIAN TEORI

a. Landasan teori

Beberapa ahli mendefinisikan teori signaling yaitu. Menurut Brigham & Houston (2014:184) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Brigham & Houston (2014:186) menjelaskan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan perusahaan terkait dengan tindakan manajemen dalam upaya penilaian proyek perusahaan. Fokus utama teori sinyal adalah mengkomunikasikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak di luar perusahaan. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi pihak luar terutama investor ketika mereka mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai sinyal positif ataupun sinyal negative. Signalling theory atau teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor). Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang (Jogiyanto,2013).

Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi. Informasi merupakan unsur penting bagi investor

dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan catatan dan gambaran masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi perusahaan dan pasar modal. Informasi yang lengkap dan relevan serta akurat dan tepat waktu diperlukan investor pasar modal sebagai alat untuk menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Operasional variabel

1. *Net Operating Margin*

Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio untuk menggambarkan Pendapatan Operasional Bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Khasmir, 2015).

$$\text{NOM} = \frac{(\text{PO-DBH})-\text{BD}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}}$$

2. *Capital Adequacy Ratio*

Capital adequacy ratio (CAR) merupakan rasio kecukupan modal dari perbankan dan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah ((I Gusti Ayu Ambarawati, 2018).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

3. *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio (FDR) perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank (Aisyah, 2015).

$$\text{FAR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

4. *Non Performing Loan*

Dalam melakukan pemberian kredit kepada nasabah, bank akan dihadapkan dengan resiko kredit yang tidak mampu dibayar oleh debitur sehingga menimbulkan kredit bermasalah (Khasmir, 2015)

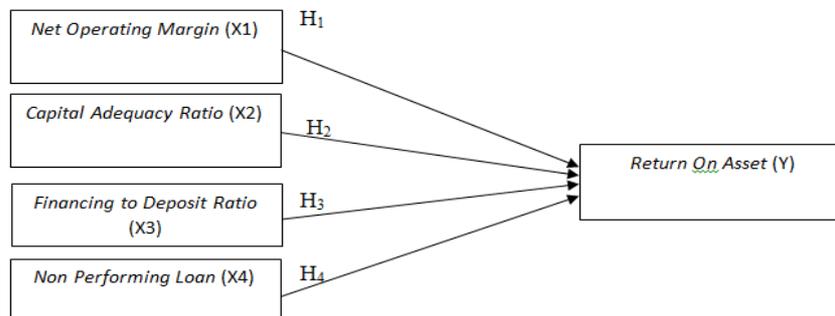
$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Kredit}}$$

5. *Return On Assets*

Menurut Hery (2016) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

a. Kerangka Teoritis



Gambar 1. Kerangka Teoritis

b. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Net Operating Margin* terhadap *Return On Asset*

Penelitian yang dilakukan Muhammad Yusuf (2017) menunjukkan bahwa NOM berpengaruh (signifikan) positif terhadap *return on asset* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Makin tinggi tingkat NOM maka makin tinggi pula tingkat bunga (margin).
H₁ : *Net Operating Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On asset*

Capital Adequacy Rasio yang tinggi akan membuat bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko dan mampu membiayai operasi bank, sehingga akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas (Ambarawati dan Abundanti, 2018).

H₂ : *Capital Adequacy Ratio* Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Profitabilitas

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Penelitian yang dilakukan Almunawwaroh dan Marlina (2018) menunjukkan bahwa Jika rasio FDR tersebut semakin tinggi maka memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan dampak terhadap naiknya profitabilitas. Jadi FDR memberikan pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas.

H₃ : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return on Asset*

Non Performing Loan merupakan indikasi adanya masalah dalam bank tersebut yang mana jika tidak segera mendapatkan solusi maka akan berdampak bahaya pada bank.

H₄ : *Non Performing Loan* berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

a. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018 yang berjumlah 12 bank. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, sampel bank yang terpilih berdasarkan pada kriteria yaitu Bank Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 7 bank.

b. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan data *cross section*. Penggunaan data *time series* dalam penelitian ini, yakni pada periode 2014-2018. Persamaan yang digunakan yaitu:

$$ROA = \alpha + \beta_1NOM + \beta_2CAR + \beta_3FDR + \beta_4NPL + \varepsilon$$

Keterangan :

ROA : Variabel Dependen

α : Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, X₃, X₄ = 0)

β : Koefisien variabel independen

NOM : *Net Operating Margin*

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

FDR : *Financing to Deposit Ratio*

NPL : *Non Performing Loan*

ε : *Error*

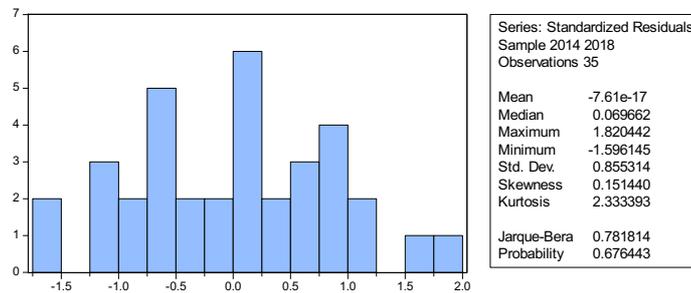
c. Alat Analisis

Alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dan *Econometric Views 9 (Eviews)* versi 9 sebagai alat analisis serta mengolah data pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

a. Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Gambar 2. Histogram Normalitas



Berdasarkan gambar diatas hasil estimasi menunjukkan nilai probability sebesar 0.676443. Nilai probability tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolienieritas

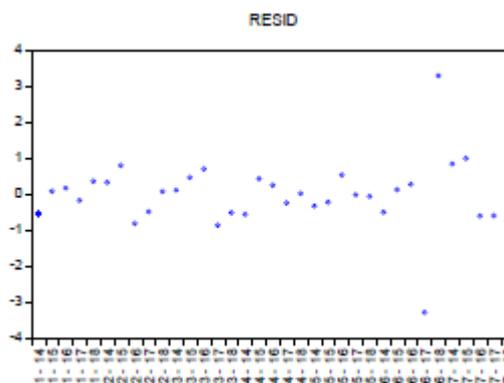
Tabel 1. Uji Multikolienieritas

	Y	X1	X2	X3	X4
ROA	1	0.1989462828644397	0.3724484885597606	0.0008848030638445465	-0.4001411584126427
NOM	0.1989462828644397	1	0.2122878254046113	0.2742177054787594	-0.4042814063763732
CAR	0.3724484885597606	0.2122878254046113	1	0.4600689827059686	-0.1557957737686068
FDR	0.0008848030638445465	0.2742177054787594	-0.4600689827059686	1	-0.3253404693763445
NPL	-0.4001411584126427	-0.4042814063763732	-0.1557957737686068	0.3253404693763445	1

Berdasarkan gambar diatas didapatkan hasil nilai koefisien kolerasi antara vaiabel yang rendah yaitu dibawah 0.8 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolnieritas pada model yang digunakan.

Uji Heteroskedasitas

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar secara acak pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan model terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Weighted Statistics			
R-squared	0.765186	Mean dependent var	0.982037
Adjusted R-squared	0.667347	S.D. dependent var	1.968891
S.E. of regression	1.018027	Sum squared resid	24.87308
F-statistic	7.820872	Durbin-Watson stat	2.260217
Prob(F-statistic)	0.000019		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.774293	Mean dependent var	0.346857
Sum squared resid	29.88028	Durbin-Watson stat	2.748148

Dapat dilihat dari gambar diatas besar *weighted sum squared* resid adalah 24.87308 dan besar *unweighted sum squared* resid adalah 29.88028. Disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas dikarenakan *weighted sum squared resid* kecil nilainya dibandingkan *unweighted sum squared resid*.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.765186	Mean dependent var	0.982037
Adjusted R-squared	0.667347	S.D. dependent var	1.968891
S.E. of regression	1.018027	Sum squared resid	24.87308
F-statistic	7.820872	Durbin-Watson stat	2.260217
Prob(F-statistic)	0.000019		

Berdasarkan gambar diatas diperoleh nilai Durbin-Watson Stat sebesar 2.260217. Nilai tersebut berada 1,54 – 2,46 : Tidak ada Autokorelasi.

b. Uji Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Weighted Statistics			
R-squared	0.765186	Mean dependent var	0.982037
Adjusted R-squared	0.667347	S.D. dependent var	1.968891
S.E. of regression	1.018027	Sum squared resid	24.87308
F-statistic	7.820872	Durbin-Watson stat	2.260217
Prob(F-statistic)	0.000019		

Berdasarkan gambar diatas diperoleh hasil *R-Squared* sebesar 0.765186. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model persamaan regresi mampu menjelaskan hubungan variabel X dan

Y sebesar 76.51%. Sedangkan sisanya 23,49% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

c. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 5. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.002046	0.012941	-0.158111	0.8754
X2	0.164515	0.092835	1.772130	0.0865
X3	0.280428	0.973263	0.288132	0.7752
X4	-0.476137	0.258996	-1.838395	0.0759
C	-2.394639	5.670156	-0.422323	0.6758

Berdasarkan hasil riset perhitungan di atas maka di dapat persamaan regresi linier berganda model regresi sebagai berikut :

$$ROA = -2.394639 - 0.002046 \text{ NOM} + 0.164515 \text{ CAR} + 0.280428 \text{ FDR} - 0.476137 \text{ NPL}$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

X₁ = *Net Operating Margin*

X₂ = *Capital Adequacy Ratio*

X₃ = *Financing to Deposit Ratio*

X₄ = *Non Performing Loan*

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar -2.394639 artinya jika semua variabel independen (*Net Operating Margin, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Loan*) adalah (0) maka variabel Return On Asset adalah -2.394639
2. Koefisien regresi X₁ *Net Operating Margin* adalah -0.002046 menunjukkan bahwa *Net Operating Margin* mempunyai hubungan Negatif dengan *Return On Asset*. Jika variabel independen 0 dan *Net Operating Margin* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* akan penurunan sebesar 0.002046. sebaliknya, *Net Operating Margin* mengalami turun 1 satuan maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0.002046. Semakin tinggi *Net Operating Margin* semakin baik untuk bank karena *Net Operating Margin* adalah rasio kemampuan bank dalam pengelolaan terhadap aktiva yang bersifat produktif.
3. Koefisien regresi X₂ *Capital Adequacy Ratio* adalah 0.164515 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai hubungan positif dengan *Return On Asset*. Jika variabel independen 0 dan *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0.164515. Sebaliknya, jika *Capital Adequacy Ratio*

mengalami penurunan 1 satuan maka *Return On Asset* akan turun sebesar 0.164515. Semakin tinggi modal semakin baik bagi bank, karena dapat digunakan untuk kegiatan yang lebih produktif atau menghasilkan.

4. Koefisien regresi X_3 *Financing to Deposit Ratio* adalah 0.280428 menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* mempunyai hubungan positif dengan *Return On Asset*. Jika variabel independen 0 dan *Financing to Deposit Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0.280428. sebaliknya, jika *Financing to Deposit Ratio* mengalami penurunan maka *Return On Asset* turun sebesar 0.280428.
5. Hasil pengujian regresi yang telah dilakukan menghasilkan nilai koefisien *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.476137. Koefisien pada variabel *Non Performing Loan* (NPL) bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap *Non Performing Loan* (NPL) mengalami kenaikan 1 satuan maka *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0.476137 dan sebaliknya apabila *Non Performing Loan* (NPL) turun 1 satuan maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0.476137.

d. Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Regresi Bersama (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.765186	Mean dependent var	0.982037
Adjusted R-squared	0.667347	S.D. dependent var	1.968891
S.E. of regression	1.018027	Sum squared resid	24.87308
F-statistic	7.820872	Durbin-Watson stat	2.260217
Prob(F-statistic)	0.000019		

Hasil profitabilitas = 0,000019 dan nilai prfotabilitas < 0.05, maka artinya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan dan keempat mampu menjelaskan variabel dependen.

Uji Koefisien Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.55004	2.181104	-4.837020	0.0001
X1	0.051450	0.027806	1.850311	0.0766
X2	0.293186	0.049037	5.978869	0.0000
X3	1.175440	0.383698	3.063454	0.0053
X4	0.087162	0.074719	1.166526	0.2549

Hasil dari Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T) adalah sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Net Operating Margin* (X_1)
Koefisien regresi variabel *Net Operating Margin* sebesar 0.051450 dan signifikansi $0.0766 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya secara parsial *Net Operating Margin* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan.
2. Pengujian Hipotesis Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2)
Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0.293186 dan signifikansi $0.0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya secara parsial *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh signifikan. iaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Pengujian Hipotesis Variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_3)
Koefisien regresi variabel *Financing to Deposit Ratio* sebesar 1.175440 dan signifikansi $0.0053 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya secara parsial *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* berpengaruh signifikan.
4. Pengujian Hipotesis Variabel *Non Performing Loan* (X_4)
Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* sebesar 0.087162 dan signifikansi $0.2549 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak, artinya secara parsial *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh.

Interpretasi hasil Penelitian

1. Pengaruh *Net Operating Margin* terhadap *Return On Asset*
Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Net Operating Margin* didapatkan koefisien regresi variabel sebesar sebesar 0.051450 dan menunjukkan signifikansi $0.0766 < 0,05$, yang artinya H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Net Operating Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*
Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Capital Adequacy Ratio* didapatkan koefisien regresi variabel sebesar 0.293186 dan menunjukkan signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Asset*.
3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*
Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Financing to Deposit Ratio* didapatkan koefisien regresi variabel sebesar 1.175440 dan menunjukkan signifikansi sebesar $0,0053 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Asset*. Semakin tinggi angka

FDR pada suatu bank , berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang memiliki rasio FDR lebih kecil.

4. Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Non Performing Loan* didapatkan koefisien regresi variabel sebesar 0.087162 dan menunjukkan signifikansi sebesar $0.2549 > 0,05$ yang artinya H_4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikansi terhadap *Return On Asset*.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yaitu *Net Operating Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*, *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, dan *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Agus Tri. (2016). *Analisis Regresi dalam penelitian ekonomi & Bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bella Viska Piliang. (2018). *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016*, Vol. 3 No. 2 Tahun 2019 ISSN 2655-8319.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis kinerja Keuangan*. Cetak Ketiga. Bandung: CV Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Bandung: CV Alfabeta
- Farid dan Siswanto. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. (2016). *Teori Akuntansi Internasional Financing Reporting System (IFRS)*
- Hery, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- I Gusti Ayu Dwi Ambarawati dan Nyoman Abundanti. (2018). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Asset*, Vol. 7 No. 5 Tahun 2018 ISSN 2410-2441
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi : 8. Jakarta: Rajawali pers.
- Maria Suherminingsih dan Vinola Herawaty. (2019). *Pengaruh Rasio Hutang Modal (DER), Rasio Efisiensi Kinerja (BOP), Rasio Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Kinerja Perusahaan (ROA) dengan rasio pertumbuhan (GROWTH) Sebagai Variabel Moderasi, Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019* ISSN : 2460-8996. "Buku 2 sosial dan Humaniora".
- Misbahul munir. (2018). *Analisis pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia*, vol. No. 1&2 Tahun 2018 ISSN 2622-4755.
- Munawir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat .

- Pravasanti, Yuwita ariessa. (2018). *Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan dampaknya terhadap ROA pada Perbankan Syariah Di Indonesia*, vol.4 No.3 Tahun 2018 ISSN 148-159.
- Priyatno, Duwi. (2017). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Sandra Setiawan dan Diansyah. (2018). *Pengaruh CAR, BOPO, NPL, Inflasi dan Suku Bunga terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Vol. 6 No. 2 Tahun 2018 ISSN 2502-3632.
- Veithzal Rivai dan Ariviyani Arifin, (2014) *Islamic Banking*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm.29.
- Widarjono, Agus. (2014). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Winarno, Wing Wahyu. 2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN